

ANALISIS STRATEGI BMT DALAM UPAYA PENGEMBANGAN UMKM DI KSPPS BMT UB AMANAH LAUT DENDANG

NURAINUN DALIMUNTHE

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

nurainun@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dibuat karena pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengembangkan UMKM di KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang. Rumusan masalah yang diteliti adalah bagaimana Strategi yang dilakukan BMT dalam Upaya Pengembangan UMKM di KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Strategi BMT dalam Upaya Pengembangan UMKM di KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Pihak KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengumpulkan, menjabarkan, dan membentuknya dalam sebuah pola. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu Strategi yang dilakukan BMT UB Amanah Laut Dendang dalam pengembangan UMKM yaitu dengan strategi Pendampingan. Dimana pelaku UMKM yang diberi pembiayaan disurvei langsung ke lapangan untuk melihat perkembangan UMKM dan memberikan arahan dan motivasi untuk meningkatkan kualitas usaha. Dengan adanya pendampingan tersebut membuat pelaku UMKM bisa membina manajemen UMKM dengan baik dan pemasaran yang bagus, dapat meningkatkan dan melancarkan pendapatan UMKM. pendampingan tersebut seperti pendampingan dalam pengelolaan dana, pendampingan dalam manajemen keuangan demi keberlanjutan UMKM.

Kata Kunci: *Strategi, Baitu Maal Wa Tamwil, UMKM.*

ANALYSIS OF BMT STRATEGIES IN MSME DEVELOPMENT EFFORTS AT KSPPS BMT UB AMANAH LAUT DENDANG

ABSTRACT

This research was made because UMKM players have difficulty in developing UMKM in KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang. The formulation of the problem under study is how the strategies carried out by BMT in the Development of MSMEs at KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang. The purpose of this study was to analyze the BMT Strategy in the Development Efforts of UMKM in KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang. The research conducted was field research with a descriptive qualitative approach. The subject of this research is KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang. The data collection technique used is by using the method of observation, interview and documentation. Data analysis used is to use data obtained from interviews, observation and documentation, by collecting, describing, and shaping it in a pattern. The results obtained are the strategies that are carried out by BMT UB Amanah Laut Dendang in developing UMKM, namely the mentoring strategy. Where UMKM actors who are given financing are surveyed directly into the field to see the development of MSMEs and provide direction and motivation to improve business quality. With this assistance, UMKM players can foster good MSME management and good marketing, can increase and accelerate MSME income. The assistance is such as assistance in managing funds, assistance in financial management for the sustainability of MSMEs.

Keywords: *Stategy, Baitul Maal Wa Tamwil, SMEs.*

PENDAHULUAN

Salah satu implikasi dari Konsep Ekonomi Kerakyatan adalah munculnya unit-unit usaha kecil yang bernama Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang selanjutnya disebut UMKM. Di negara-negara berkembang pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, UMKM merupakan salah satu pemain ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan meningkatkan distribusi pendapatan secara merata. Selain itu, UMKM juga memiliki peranan yang cukup strategis dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di akar rumput yang sulit untuk masuk ke sektor-sektor formal. UMKM ini merupakan usaha yang akurat dalam rangka memperluas lapangan kerja guna menyediakan layanan baik kepada masyarakat, juga dapat meratakan serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Tidak hanya itu, tetapi juga menselerasikan pertumbuhan ekonomi dalam menciptakan stabilitas nasional serta setabilitas ekonomi tentunya.

Mengingat besarnya potensi UMKM yang ditunjukkannya dari tahun ke tahun, oleh karena itu, pengembangan UMKM menjadi semakin strategis untuk meningkatkan produktivitas, lowongan kerja, terutama meningkatkan pendapatan masyarakat yang kurang mampu. Dalam perkembangannya UMKM masih memiliki berbagai permasalahan, diantaranya yaitu kesulitan membina manajemen UMKM seperti pemisahan keuangan antara keuangan pribadi dengan modal usaha, kondisi ini diperparah dengan tidak adanya pencatatan transaksi keuangan sehingga perputaran modal usaha menjadi tidak jelas dan tidak terkontrol.

Terbatasnya modal kerja yang akan menyebabkan ruang gerak usaha mikro kecil menengah semakin sempit, misalnya mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya dikarenakan tidak mampu memenuhi pesanan dari konsumen. Rendahnya kualitas sumber daya manusia yang mengakibatkan pelaku UMKM yang diberi pembiayaan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengakibatkan UMKM tidak berkembang, dan Kurangnya pelatihan yang di berikan lembaga pembiayaan mikro kepada UMKM yang mengakibatkan pendapatan UMKM tidak lancar. Oleh karena itu, untuk mengembangkan dan memberdayakan UMKM, diperlukan lembaga keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pelaku ekonomi rakyat itu sendiri.

Menurut Lila, karakteristik UMKM yang memiliki keunggulan kompetitif yaitu memiliki kualitas SDM yang baik, pemanfaatan teknologi yang optimal, mampu melakukan efisiensi dan meningkatkan produktivitas, mampu meningkatkan kualitas produk, memiliki akses promosi yang luas, memiliki sistem manajemen kualitas yang terstruktur, sumber daya modal yang memadai, memiliki jaringan bisnis yang luas dan memiliki jiwa kewirausahaan². Mengelola UMKM memerlukan kreativitas yang tinggi, rasa tidak cepat menyerah, berani mengambil resiko, dan selalu berusaha menemukan hal-hal baru untuk meningkatkan kinerja.

Pengembangan usaha mikro memiliki hubungan yang sangat erat dengan upaya pemberdayaan masyarakat miskin yang merupakan pelaku utama usaha tersebut, maka menurut konseptual bahwa

pemberdayaan seperti ini merupakan usaha peningkatan harkat dan martabat masyarakat yang kurang mampu terlepas dari keterbelakangan (kemiskinan)³. Tujuan pemberdayaan ini tertuju kepada pengusaha, dengan membekali mereka akan motivasi dengan kata lain bahwa motivasi tersebut ditujukan kepada individu pengusaha sendiri dengan membekali mereka tentang keterampilan lewat pelatihan untuk memulai dan mengelola usahanya semaksimal mungkin.

Baitul Maal dengan segala konsekuensinya merupakan lembaga sosial berdampak pada tidak adanya profit atau keuntungan duniawi atau material di dalamnya, sedangkan baitul tamwil merupakan lembaga bisnis yang berjalan sesuai prinsip bisnis yang efektif dan efisien. Lembaga BMT sangat diapresiasi dan didukung oleh Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) yaitu lembaga yang sangat primer sebab mengemban bisnis yang lebih luas yaitu melahirkan usaha-usaha kecil, praktek PINBUK sudah banyak melahirkan usaha-usaha kecil termasuk BMT yang didirikan lengkap dengan badan hukum Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) atau Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Adapun mekanisme kerja BMT sama dengan BPR Syariah dengan ruang lingkup dan produk yang dihasilkan berbeda. Bahkan BMT sendiri adalah merupakan salah-satu model lembaga keuangan syariah yang cukup sederhana, yang secara realitas di lapangan dalam beberapa tahun terakhir ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Kehadiran BMT Ub Amanah ditengah-tengah masyarakat diharapkan dapat menjadi mediator

antara pemilik modal dan anggotanya yang membutuhkan modal usaha, pertumbuhan BMT Ub Amanah dari tahun ketahun terus mengalami pertumbuhan yang semakin membaik, adanya pertumbuhan yang sangat pesat menunjukkan bahwa BMT Ub Amanah mampu menerapkan system syariah dimana masyarakat masih awam dengan adanya system syariah tersebut. Dalam Pengembangan UMKM yang semakin membaik, tetapi masih memiliki permasalahan pada BMT Ub Amanah, yaitu kesulitan membina manajemen UMKM seperti pemisahan keuangan antara keuangan pribadi dengan modal usaha, terbatasnya modal kerja, rendahnya kualitas sumber daya manusia dan kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Disamping itu juga, BMT Ub Amanah memberikan kemudahan bagi calon nasabahnya baik dalam hal simpanan maupun pembiayaan. Hal utama yang ditanamkan oleh BMT Ub Amanah adalah gemar menabung. Selain itu proses pembiayaan juga tidak ada persyaratan yang rumit dan birokrasi yang berbelit- belit yang dihadapi oleh anggota, sehingga tidak memberatkan para calon nasabah untuk meminjam dan mengembalikan uang pembiayaan yang dijadikan sebagai modal usaha.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian dengan berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek ilmiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana

peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi³⁰. Dalam penelitian kualitatif ada tiga tahap dalam memperoleh data: Tahap pertama yaitu tahap orientasi atau deskripsi dimana peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan diperolehnya. Kemudian tahap kedua yaitu Tahap reduksi / fokus dimana peneliti mereduksi data yang ditemukan pada tahap I untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Pada tahap reduksi ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna dan baru. Data yang dirasa tidak dipakai disingkirkan. Tahap ketiga yaitu tahap selection. Pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Setelah peneliti melakukan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh maka peneliti dapat menemukan tema dengan cara mengkonstruksikan data yang diperoleh menjadi suatu bangunan pengetahuan, hipotesis atau ilmu yang baru. Hasil akhir dari penelitian kualitatif bukan sekedar menghasilkan data atau informasi yang sulit dicari melalui metode kualitatif, tetapi juga harus mampu menghasilkan informasi-informasi yang bermakna, bahkan hipotesis atau ilmu baru yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi masalah dan meningkatkan taraf hidup manusia.

HASIL

Sejarah Singkat BMT UB Amanah

Baitul Maal Wattamwil UB Amanah berdiri pada tahun 2000

dari ide para tokoh umat yang terhimpun dalam pengajian MTA SUMUT (Majlis Tafsir AL-Qur'an) yang mana perlu dilakukan peningkatan ekonomi dikalangan warga pengajian MTA, maka dibentuklah koperasi secara teratur, rapi, dan profesional maka Koperasi Amanah masuk binaan PINKUB (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil), KOMENKOP, dan UKM Sumut, serta aktifitasnya secara komputerisasi. Pada pertengahan tahun 2011 koperasi UB Amanah resmi berbadan hukum. Awal tahun 2012 koperasi amanah mulai go public dengan melayani warga sekitar yang sebelumnya hanya khusus warga pengajian MTA saja. Tuntutan dari aturan pemerintah, maka awal tahun 2012 melakukan PAD menjadi KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah) yang sebelumnya hanya koperasi serba usaha.

Pada awal pertumbuhannya Baitul Maal Wattamwil UB Amanah banyak mengalami hambatan baik internal maupun eksternal. Secara internal BMT kekurangan modal, Fasilitas pendukung (sarana dan prasarana) sangat terbatas dan SDM yang belum terlatih. Maka pada awal berdirinya, modal didapatkan dari para pedagang sepre yang dikumpulkan (iuran) dan ditampung di koperasi BMT Ub Amanah.

Dari segi eksternal sosialisasi sangat sulit karena sebagai lembaga yang baru dan spesifik juga trauma masyarakat adanya Bank gelap. Legalitas belum ada serta persaingan dengan lembaga-lembaga keuangan yang sudah baik modalnya, kinerja maupun sumber daya manusia. Namun semua kendala itu tidak menjadi penghambat baik pengelola, serta menjadi tantangan dan peluang untuk memperbaiki kinerjanya.

Selanjutnya kurang lebih setengah tahun berjalan, mulailah dilakukan pembenahan antara lain:

- a. Restrukturisasi pengurus dan pengelola
- b. Pelatihan SDM yang dilakukan oleh PINKUB
- c. Pengurus sertifikat koperasi (SO)
- d. Serta sosialisasi yang lebih terbuka.

Setelah itu kinerja BMT mulai bangkit sehingga kepercayaan masyarakat semakin baik dan pada tahun 2011 BMT Ub Amanah telah mendapat pengesahan akta pendirian koperasi dengan keputusan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia dengan SK Nomor: 518.503/19/BH/11/KK/2011. Dan sudah terdaftar di Dinas Perpajakan dengan dengan NPWP Nomor: 31.41.582.9.125.000. Selanjutnya optimisme dan suasana kerja serta penerimaan masyarakat semakin baik, sehingga BMT Ub Amanah dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Selain itu dalam upaya pengembangan BMT Ub Amanah telah membuka kerja sama dengan lembaga-lembaga keuangan, instansi, atau lembaga lainnya yang seiring dengan visi misi BMT. Kemudian dari itu, BMT Ub Amanah berupaya membenahi diri untuk menjadi lembaga keuangan syariah yang kuat, kokoh, dan dipercaya umat. Pelayanan prima (cepat, antar jemput tabungan dan persahabatan, sistem komputerisasi, pelatihan SDM, membangun mitra dengan lembaga luar serta peningkatan kualitas keimanan dan keislaman mengelola, termasuk penambahan modal. Semua ini dilakukan dengan harapan lembaga BMT dapat menjadi salah satu solusi keterbelakangan umat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pertanyaan tentang strategi BMT dalam upaya pengembangan UMKM pada nomor satu, dengan tiga orang narasumber menyatakan bahwa strategi yang dilakukan yaitu dengan pendampingan. Pendampingan tersebut seperti pendampingan dalam pengelolaan dana, pendampingan dalam manajemen keuangan dan memberikan motivasi untuk meningkatkan kualitas usaha. Ini berarti data valid karena sudah melakukan strategi dengan pendampingan, dimana pendampingan UMKM dilakukan diperuntukkan untuk pelaku UMKM dan dalam bertugas dapat memberikan nasehat. Para pelaku usaha pastinya memerlukan modal untuk menjalankan usahanya tersebut dan disinilah BMT UB Amanah Laut Dendang menyediakan modal dengan menggunakan produk-produk BMT yang cocok dengan UMKM tersebut, karena selama ini para pelaku usaha kesulitan dalam permodalan. Hal ini dilakukan adalah agar usaha yang dimiliki nasabah UMKM cepat berkembang, lebih besar dan bisa membuka cabang.

Pendampingan adalah suatu proses pemberian kemudahan (fasilitas) yang diberikan pendamping kepada klien dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya insentif dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kemandirian klien secara berkelanjutan dapat diwujudkan. Berdasarkan pertanyaan tentang apakah strategi yang dilakukan BMT Ub Amanah Laut Dendang dalam pengembangan UMKM sudah efektif pada nomor dua, dengan tiga orang narasumber menyatakan bahwa

strategi yang dilakukan tentu sudah efektif.

Pelaku UMKM sudah bisa mengelola dana dengan baik, sudah tau pemasaran dengan baik dan diarahkan bisa melalui whatsapp, Facebook dan lain sebagainya. Hal ini menandakan bahwa mereka sudah melakukan pendampingan yang efektif kepada pelaku UMKM. Dimana setiap usaha nasabah sudah didampingi atau di survey kelapangan. Dengan adanya pendampingan diharapkan pelaku UMKM dapat komitmen dan lebih berhati-hati dalam mengelola dana untuk kehidupan yang lebih baik. Efektif adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil maka suatu kegiatan dianggap efektif³⁸.

Berdasarkan pertanyaan tentang apakah dengan strategi yang dilakukan BMT Ub Amanah dapat melancarkan pendapatan UMKM pada nomor tiga, dengan tiga orang narasumber menyatakan bahwa dengan adanya pendampingan dapat melancarkan pendapatan UMKM. Di mana pelaku UMKM sudah bisa manajemen keuangan dengan baik, prakteknya sudah bisa, memakai teknologi yang bagus. Maka dari itu masyarakat pasti banyak yang berminat, otomatis daya beli masyarakat meningkat lebih besar. Ini berarti data valid karena strategi pendampingan yang dilakukan dapat memperlancar pendapatan UMKM.

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang. Pendapatan merupakan sumber

penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup seseorang secara langsung maupun tidak langsung

Taraf hidup yang baik merupakan tujuan utama para pengusaha dalam hal ini sangat tergantung dari pendapatan yang diperoleh. Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, harus berperan aktif dalam mewujudkan pemenuhan kebutuhan hidupnya yaitu dengan meningkatkan produktifitas dan pendapatan masyarakat itu sendiri. Berdasarkan pertanyaan tentang bentuk dan mekanisme pengawasan BMT Ub Amanah dalam keberlanjutan UMKM pada nomor empat dan lima, dengan tiga orang narasumber menyatakan bahwa bentuk pengawasan BMT Ub Amanah dalam keberlanjutan UMKM yaitu dengan melakukan pendampingan modal terhadap UMKM. Tujuannya agar UMKM tetap jalan dan lanjut. Kemudian mekanismenya yaitu pihak BMT terjun langsung ke lapangan untuk melihat UMKM yang ada, mengontrol bagaimana pelaksanaan pembiayaan yang diberikan, dan juga memberikan masukan-masukan agar UMKM tetap berjalan dengan lancar. Ini berarti data valid karena sudah diawasi dan diberikan masukan untuk perkembangan UMKM.

Mekanisme adalah cara untuk mendapatkan sesuatu secara teratur sehingga menghasilkan suatu pola atau bentuk untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi dengan adanya bentuk dan mekanisme pengawasan dalam keberlanjutan UMKM menjadikan UMKM berjalan lancar sesuai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan pertanyaan tentang minimal modal yang akan diberikan

kepada nasabah untuk pembiayaan UMKM pada nomor enam, dengan tiga orang narasumber menyatakan minimal modal yang akan diberikan kepada nasabah untuk pembiayaan UMKM mengatakan bahwa modal yang diberikan kepada nasabah untuk UMKM secara keseluruhan minimal 5.000.000 dengan agunan surat kendaraan yang masih hidup, Surat SK tanah untuk menjaga kepercayaan antara BMT dengan pihak UMKM, maka Pelaku UMKM juga semangat untuk bekerja dan juga BMT ada pegangan atas dana yang telah diberikan.

Modal merupakan faktor yang mempunyai peran penting dalam proses produksi suatu usaha. Modal diperlukan ketika pelaku usaha akan mendirikan usaha baru atau mengembangkannya serta untuk meningkatkan kelancaran usaha⁴⁰. Jadi untuk membuka usaha, yang terpenting yang harus disiapkan pelaku usaha adalah modal. Modal yang ada harus dikelola dengan baik. Data ini berarti valid karena sudah memberikan modal yang akan diberikan kepada nasabah UMKM untuk perkembangan UMKM.

Berdasarkan pertanyaan tentang persyaratan untuk melakukan pembiayaan UMKM pada nomor tujuh, dengan tiga orang informan menyatakan bahwa persyaratan untuk melakukan pembiayaan UMKM yaitu Nasabah yang ingin melakukan pembiayaan UMKM diharuskan terlebih dahulu mendaftar menjadi anggota BMT Ub Amanah Laut Dendang, Administrasi dengan melengkapi persyaratan yang telah ditentukan seperti Foto Copy KTP, Pas Photo, Foto Copy Kartu Keluarga, dan agunan yang akan diberikan kepada pihak BMT Ub Amanah Laut Dendang, Pihak BMT akan melakukan survey usaha ke lapangan, pada tahap terakhir

pihak BMT Ub Amanah Laut Dendang akan menentukan layak atau tidak atas pengajuan pembiayaan UMKM yang dimohonkan oleh anggota BMT. Jika layak maka pihak BMT akan menghubungi anggota untuk datang ke kantor dan melakukan akad pembiayaan UMKM. Jika tidak layak maka dipending dulu.

Dengan adanya persyaratan tersebut diharapkan pelaku UMKM benar-benar memahami persyaratan yang ada. Berdasarkan pertanyaan tentang tindakan BMT apabila UMKM yang telah dijalankan mengalami macet atau gagal pada nomor delapan, dengan tiga orang narasumber menyatakan bahwa tindakan BMT apabila UMKM yang telah dijalankan mengalami macet atau gagal yaitu akan menurunkan petugas dan menanyakan kenapa bisa macet, kalau sudah tau penyebabnya macet maka nanti diarahkan. Kemudian diberikan motivasi agar giat bekerja. Dan pada akhirnya jika tetap mengalami macet maka akan kembali ke perjanjian awal dengan menjual agunan. Jadi data ini berarti valid karena sudah memiliki tindakan yang bagus dan konsisten.

Tindakan adalah suatu perbuatan, perilaku, atau aksi yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya guna mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pertanyaan tentang target BMT UB Amanah untuk mengembangkan UMKM pada nomor sepuluh, dengan dua orang narasumber menyatakan bahwa target BMT UB Amanah untuk mengembangkan UMKM yaitu ingin menjadikan mitra-mitra UMKM itu menjadi UMKM yang tangguh, kuat dan maju. Sehingga diharapkan UMKM yang mandiri tidak ketergantungan terhadap orang lain. Kalau UMKM semuanya bisa

mandiri tidak perlu biaya dari sana sini, tapi cukup kita sudah kuat, sudah punya modal sendiri, itu lebih nikmat.

Target adalah sasaran yang telah ditetapkan untuk dicapai dengan suatu perencanaan. Jadi jelas bahwa dalam melaksanakan suatu pekerjaan hendaknya diawali dengan suatu rencana agar apa yang telah ditetapkan bisa dicapai dengan baik. Berdasarkan pertanyaan tentang kendala BMT Ub Amanah Laut Dendang dalam pengembangan UMKM pada nomor sepuluh dengan tiga orang narasumber menyatakan bahwa Kendala dalam pengembangan UMKM yaitu dari segi permodalan, pemasaran, kurangnya pengetahuan tentang manajemen UMKM dan persaingan usaha, tetapi BMT berusaha maksimal untuk bisa memberi pembiayaan terhadap UMKM yang mengajukan pembiayaan kepada BMT. Ini berarti data valid karena kendalanya sama. Untuk itu, BMT UB Amanah laut dendang akan terus berusaha dan berdoa agar diberi kekuatan dan kemampuan dalam menyelesaikan kendala yang ada. Kendala merupakan semua hal yang terjadi yang dapat menghambat kegiatan produksi sehingga menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada BMT UB Amanah Laut Dendang serta pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Strategi yang dilakukan BMT UB Amanah Laut Dendang dalam pengembangan UMKM yaitu dengan strategi pendampingan. Pihak BMT mensupport usaha-usaha kecil dengan permodalan sehingga usaha

nasabah tersebut berkembang. Dengan adanya pendampingan atau pengawasan yang dilakukan BMT UB Amanah menjadikan pendapatan UMKM meningkat. Pendampingan tersebut seperti pendampingan dalam pengelolaan dana, pendampingan dalam manajemen keuangan dan memberikan motivasi untuk meningkatkan kualitas usaha.

Strategi pendampingan yang dilakukan BMT UB Amanah Laut Dendang sudah efektif dilakukan, karena pihak BMT sudah melakukan pendampingan secara langsung ke lapangan untuk melihat perkembangan UMKM. Kemudian pelaku UMKM diarahkan untuk bisa pemasaran dengan baik dan juga bisa manajemen keuangan atas modal yang diberikan BMT. Dengan adanya pendampingan diharapkan pelaku UMKM dapat komitmen dan lebih berhati-hati dalam mengelola dana untuk kehidupan yang lebih baik.

Seiring dengan perkembangan BMT UB Amanah Laut Dendang dalam upaya menumbuhkembangkan BMT menuju keadaan yang lebih baik, masih dijumpai beberapa kendala yaitu dari segi permodalan, Pemasaran kurang bagus, Kurangnya pengetahuan tentang manajemen keuangan, tetapi BMT berusaha maksimal untuk bisa memberi pembiayaan terhadap UMKM yang mengajukan pembiayaan kepada BMT.

DAFTAR PUATAKA

BUKU

- Agung, Yudhie. "Analisis Strategi UMKM Berbasis Sumberdaya Lokal Dengan Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Pituruh Purworejo." Tesis. Yogyakarta: Stie Widya Wiwaha. 2019.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. Metodologi Peneliiian Kualitatif. Sukabumi: Cv Jejak. 2018.
- Alyas, Muhammad dan Rakib. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus Pada Usaha Roti Maros di Kabupaten Maris)". Jurnal Sosiohumaniora. No. 2. Volume 19. 2017.
- Amri Darwis. Metode Penelitian Pendidikan Islam; Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2014.
- Ariani. "Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengan (UMKM) Di Kota Takaran". Jurnal Organisasi dan Manajemen". No. 2. Volume 13. 2017.
- Arliman Laurensius S. "Perlindungan Hukum UMKM Dari Eksploitasi Ekonomi Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat". Jurnal Rechtsvinding. No. 3 vol. 6. 2017.
- Bismala Lila. "Model Manajemen Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah". Jurnal Enterpreneur dan Enterpreneurship. No. 1. Volume 5. 2016.
- Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Bandung: CV Diponegoro. 2010.
- Dhaoud, Ana Daroin. Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Handycraft Kayu Jati Di Dusun Bandar Desa Batoka Kecamatan Kasiman Kabupaten Bojonegoro. Tesis. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. USM. 2015.
- Dwi Fitrianiingsih Lestari. "Efektivitas pembinaan dan pengawasan koperasi oleh pemerintah daerah". Privat Law. No. 1. Vol. 6. 2018.
- Emzir. Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data. Jakarta: RajaWali Pres. 2012.
- F. Rio, Wilantara. Strategi & Kebijakan pengembangan UMKM : Upaya Meningkatkan Daya Saing UMKM Nasional di Era MEA. Bandung: PT Refika Aditama. 2016.
- Hakim, Lukman. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam. Bandung: Erlangga. 2012.
- Hasan, Ahmad Ridwan. BMT dan Bank Islam Instrument Lembaga Keuangan Syariah. Bandung: Pustaka Bani Quraisy. 2004.
- Hasmita, Euis Putri. "Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Samarinda (Studi Pada Dinas Kopersi dan UMKM Kota Samarinda". Jurnal Administrasi Negara. No. 1. Volume 5. 2017.
- Herdiana, Anggraeni. "Akses UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha: Kasus BMT Tadbirul Ummah, Kabupaten Bogor". Jurnal Muzara'ah. No. 1. Volume 1. 2013.
- Heriani. Perjanjian Pembiayaan Dengan Sistem Bagi Hasil Melalui Baitul Maal Wat Tamwil Studi Pada Baitul Maal Washil Medan. Tesis. Universitas Sumatera Utara. 2009.
- Herlinawati Erna. "Analisis Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Menerima Kredit Tunas Usaha Rakyat," Jurnal Indonesia Membangun, No. 2. Vol. 16. 2017.
- Huda, Nurul. Baitul Mal Wa Tamwil : Sebuah Tinjauan Teoritis. Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Huda, Nurul dan Heykal, Mohamad. Lembaga Keuangan Islam: Tinjau Teoritis dan Praktis. Jakarta: Kencana. 2010.
- Ismail. Perbankan Syariah. Jakarta: Kencana. 2011.

JURNAL

- ALAMSYAH, K. S. PERCERAIAN AKIBAT KETIDAKHARMONISAN DALAM RUMAH TANGGA KARENA SUAMI MENDERITA KELAINAN SEKSUAL

- Gunawan, A. R. (2021). *Opini Masyarakat Kota Pematang Siantar Tentang Oleh-Oleh Khas "Roti Ganda" Terhadap Minat Beli Masyarakat* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2018). *Peran Literasi Keuangan Pada Kemampuan Pengelolaan Keuangan Untuk Persiapan Masa Pensiun Secara Mandiri (Studi Kasus Pada Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis UMSU)*.
- Gunawan, A. (2018). *Analisis Usaha Dan Pemasaran Itik Pedaging (Anas Plathrynchos)(Studi Kasus: Desa Kota Rantang, Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang)* (Doctoral dissertation).
- Masitah, W., & Hastuti, J. (2017). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelompok B RA Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 8(2), 147-177.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral dan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Pembiasaan Di Ra. Al-Hikmah. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 10(1), 174-187.
- Masitah, W. (2019). *Morality In Islam*. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 914-922).
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2017). Peran Pendidikan Anak Usia Dini terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Daarul Istiqlal Deli Serdang Tahun Ajaran 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 9(1), 134-155.
- Masitah, W., & Hastuti, J. (2017). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelompok B RA Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 8(2), 147-177.
- Nurzannah, N. (2021, February). *PARADIGM OF ASSOCIATIVE THINKING THROUGH A SCIENTIFIC APPROACH IN THE 2013 CURRICULUM CONCEPT*. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 864-868).
- Nurzannah, N., & Sitepu, J. M. (2020, February). *Analysis of Text Books of Early Islamic Education in Primary Schools* (Published by Erlangga and Yudhistira). In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 598-608).
- Nurzannah, N. (2015). Hubungan Faktor Resiko Dengan Terjadinya Nyeri Punggung Bawah (Low Back Pain) Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (Tkbm) Di Pelabuhan Belawan Medan Tahun 2015. *Lingkungan dan Keselamatan Kerja*, 4(1), 14553.
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). *Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System*. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-9).
- Nurzannah, N., & Harfiani, R. (2019). PKM Pengembangan Kurikulum 2013 PAUD Bagi Guru-Guru LPPTKA-BKPRMI Kota Medan. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1).
- Pinem, R. K. B. (2020). *DONOR ANGGOTA TUBUH (TRANSPLANTASI) MENURUT HUKUM ISLAM* (Upaya Mengidentifikasi Masalah dan Mencari Dalil-Dalilnya). *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 5(1), 67-78.
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). *Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara*. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 187-193).
- Pinem, R. (2019). *Hak-Hak Perempuan terhadap Harta Dalam Suku Karo (Memaknai Simbol dalam Rangka Perubahan Hukum di*

Masyarakat). DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum, 4(1), 16-27.

Pinem, R. K. B. (2019). Metode Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, 11(2), 373-395.